

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat melaksanakan kegiatan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya yang diangkut melalui jalur transportasi laut, dimana prosesnya berawal di pelabuhan muat dan berakhir di pelabuhan tujuan. Secara umum fungsi Pelabuhan dapat disebutkan sebagai tempat pertemuan (*interface*), pintu gerbang (*gateway*), entitas industri (*industry entity*) dan tempat bertemunya berbagai bentuk moda transportasi. Pelabuhan laut merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya suatu daerah yang secara langsung juga akan berdampak kepada berkembangnya kegiatan perekonomian daerah atau wilayah setempat.

Manajemen transportasi pada sebuah pelabuhan berhubungan erat dengan manajemen sistem parkir (kapal, container, dan kendaraan), manajemen waktu tunggu kapal, manajemen barang, faktor penyebab buruknya kinerja pelabuhan, manajemen terminal dan loading barang, dan manajemen storage operation. Pelayanan pelabuhan juga sangat dipengaruhi oleh beberapa hal tersebut, sehingga apabila pelayanan pelabuhan kurang baik maka hal yang sering kali terjadi adalah adanya antrean kendaraan di pelabuhan. Oleh karena itu manajemen transportasi yang baik sangat diperlukan oleh sebuah pelabuhan.

Salah satu jasa kepelabuhanan yang memiliki peranan vital dalam aktifitas kapal di pelabuhan adalah jasa pemanduan. Jasa Pemanduan adalah jasa kegiatan pemanduan yang dilaksanakan oleh Pandu dalam membantu Nakhoda agar olah gerak kapal dapat terlaksana dengan aman, tertib dan lancar (sistem dan prosedur pelayanan jasa kapal dan barang di lingkungan PT. Pelabuhan

Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Intan Cilacap. Petugas pandu adalah pelaut nautis yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas pemanduan. Dalam menunjang kegiatan pemanduan, petugas pandu juga dibekali sarana bantu pemanduan dan prasarana pemanduan. Sarana bantu pemanduan adalah peralatan atau sistem yang berada diluar kapal serta didesain dan dioperasikan secara langsung digunakan pandu dalam melakukan tugas-tugas pemanduan untuk meningkatkan keselamatan, efisiensi dalam berolah-gerak kapal. Prasarana pemanduan adalah peralatan atau sistem yang didesain untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi secara tidak langsung digunakan untuk membantu pandu dalam melakukan tugas-tugas pemanduan (PM 93 Tahun 2014 tentang sarana bantu dan prasarana pemanduan). Bisa atau tidaknya kapal sandar sangat bergantung kepada kecakapan atau keahlian petugas pandu dalam melaksanakan tugasnya yang didukung oleh sarana dan prasarana pemanduan. pada perairan yang ditetapkan sebagai perairan wajib pandu, pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal dapat diberikan kepada kapal berukuran tonase kurang dari GT 500 (lima ratus Gross Tonnage) atau lebih wajib menggunakan pelayanan jasa pemanduan kapal. Yang dimaksud dengan perairan wajib pandu adalah wilayah perairan yang karena kondisinya wajib dilakukan pemanduan bagi kapal berukuran GT 500 (lima ratus Gross Tonnage) atau lebih. Sedangkan yang dimaksud dengan pandu luar biasa adalah suatu wilayah perairan yang karena kondisi perairannya tidak wajib dilakukan pemanduan tetapi apabila nakhoda memerlukan dapat mengajukan permintaan jasa pandu (Undang-Undang pelayaran No.17 Tahun 2008 (Bab X, pasal 198).

Untuk mewujudkan hal tersebut maka pihak pemilik kapal menunjuk perwakilannya untuk mengurus semua kebutuhan kapalnya, baik dalam bidang kebutuhan awak kapal maupun pelayanan administrasi kapal di pelabuhan. Kemudian bekerja sama dengan

pihak-pihak yang bertugas di pelabuhan untuk memperlancar arus pelayaran kapal di zona pemanduan.

Dengan melihat hal tersebut di atas PT. Pelabuhan Indonesia (PERSERO) III cabang Tanjung Intan Cilacap, memberikan jasa pandu kepada pihak kapal melalui pandu guna memperlancar masuk keluarnya kapal di pelabuhan. Dalam penanganan masalah pemanduan di perairan wajib pandu mengalami tingkat kesulitan yang sangat besar, karena kecepatan arus dan keadaan dasar laut berupa lumpur dan limbah serta kurangnya fasilitas penundaan atau sarana dan prasarana pelabuhan karena padatnya kegiatan keluar masuknya kapal di pelabuhan Tanjung Intan Cilacap dapat dilihat dari data arus kunjungan kapal yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun maka kesiapan sarana dan prasarana, keahlian serta kedisiplinan pandu yang merupakan alat bantu operasional divisi kepanduan sangat diperlukan. Oleh sebab itu pandu dituntut mempunyai keterampilan atau keahlian serta kedisiplinan yang baik dan fasilitas yang memadai baik dalam jumlah maupun kapasitas daya yang disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan serta pengadaan *service pilotage* guna memperlancar tugas divisi kepanduan.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah dengan judul:

**”Optimalisasi Peran Kepanduan Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap Dalam Meningkatkan keselamatan pelayaran”**

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada saat melakukan praktek darat di kantor PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Intan Cilacap.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apa tugas dan tanggung jawab pandu terhadap keselamatan dan kelancaran kapal yang akan bersandar di Pelabuhan ?
2. Bagaimana prosedur pemanduan kapal di Pelabuhan Cilacap ?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepanduan Cilacap dalam melaksanakan tugas pemanduan kapal di Pelabuhan Cilacap ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan penulisan**

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori-teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang di laksanakan dalam Praktek Darat (PRADA) oleh Instansi tersebut, sehingga penulis mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab pandu terhadap keselamatan dan kelancaran kapal yang akan berlabuh di Pelabuhan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemanduan kapal di Pelabuhan Cilacap
- c. Untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi oleh Kepanduan Cilacap dalam melaksanakan tugas pemanduan kapal di Pelabuhan Cilacap

## 2. Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun manfaat penulisan ini adalah:

### a. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma tiga prodi nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang dengan sebutan Ahli Madya (Amd). Melatih taruna untuk menuangkan pemikiran ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat dipertanggung jawabkan.

### b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan dan disiplin kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

### c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik didalam negeri maupun internasional.

### d. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadikan karya tulis ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang proses pelayanan kapal.

## **1.4 Sistematika penulisan**

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan Pengertian Keselamatan, Pandu, Kapal, Perairan Wajib Pandu, Sarana Bantu Pelayanan Pemanduan dan Keselamatan Pelayaran.

### **BAB 3 METODOLOGI PENGAMATAN**

Dalam penulisan karya tulis ini, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini terdiri dari penguraian hasil penelitian peranan sarana bantu pelayanan pemanduan di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap untuk menjaga keselamatan pelayaran.

### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam Bab ini membahas tentang gambaran umum objek riset, pengumpulan dan analisis data, disertai pembahasan dan hasil, hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**